

PENGARUH METODE SILABA BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Venti Vernanda^{1*}, Bahauddin Azmy²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

* Corresponding Author: ventiivv123@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan yang buruk dari siswa kelas satu, yang menghadapi berbagai masalah, adalah kekuatan pendorong di balik studi ini. Bahkan hingga saat ini, beberapa di antara mereka masih terbata-bata dan ada yang belum mengenal abjad. Tujuan studi adalah untuk mengetahui apakah metode silaba melalui alat bantu media *Big Book* berdampak pada mampunya dalam membaca permulaan siswa kelas I SDN Keboananom Gedangan. Dengan menggunakan *Desain Posttest-Only Control Design*, studi ini bersifat kuasi-eksperimental. Yang berpartisipasi dalam studi ini adalah seluruh murid SDN Keboananom Gedangan di kelas I A dan I B. Kelas eksperimen ialah kelas I B, dan seluruh murid di kelas I A ialah kelompok kontrol. Sebuah tes, *Posttest*, dipakai untuk melaksanakan teknik pengumpulan data. Berdasarkan studi yang berjudul "Pengaruh metode silaba berbantuan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Keboananom Gedangan". Uji-t menunjukkan analisa dipakai dalam melihat hasil *Posttest*. Nilai Sig dapat diperoleh dari perhitungan yang diuji dengan SPSS t-test versi 21. Nilai Sig-nya (2-tailed) angkanya 0,000. Ketika uji (2-tailed) kurang dari 0,05, H_0 didiskualifikasi dan H_a disetujui dalam hal ini. Berdasarkan temuan studi ini, kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Keboananom Gedangan dipengaruhi oleh metode silaba berbantuan media *Big Book*.

Kata Kunci: Metode Silaba, Media *Big Book*, Membaca Permulaan

Abstract

The poor beginning reading abilities of first graders, who face multiple problems, were the driving force behind the study. Even now, some of them are still stuttering and some don't know the alphabet. The aim of this study is to find out whether the silaba method with the help of Big Book media has an impact on the beginning reading ability of class I students at SDN Keboananom Gedangan. By using a Posttest-Only Control Design, this research design is quasi-experimental. Those participating in this research were all students at SDN Keboananom Gedangan in classes I A and I B. The experimental class was class I B, and all students in class I A were the control group. A test, Posttest, is used to carry out data collection techniques. Based on a study entitled "The influence of the Silaba method assisted by Big Book media on reading ability at the beginning of class I at SDN Keboananom Gedangan". The t-test shows the data analysis method used to determine the Posttest results. The Sig value can be obtained from calculations tested with SPSS t-test version 21. The Sig value (2-tailed) is 0.000. When the test (2-tailed) is less than 0.05, H_0 is disqualified and H_a is approved in this case. Based on the findings of this study, the reading ability of grade 1 students at SDN Keboananom Gedangan was influenced by the silaba method assisted by Big Book media.

Keywords: Silaba Method, Big Book Media, Beginning Reading

PENDAHULUAN

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk belajar dan didorong untuk terus belajar karena pendidikan dianggap sebagai aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan yang membantu individu untuk tumbuh dan bertahan hidup. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi anak muda untuk tumbuh dewasa. Mengenai tujuannya, menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan mengarahkan dalam halnya sesuatu yang mutlak bagi anak supaya bisa menjadi sebagai manusia dan bersatu dalam masyarakat serta menggapai keinginan serta cita-cita disuatu hari kelak. Humanisasi ialah proses yang penuh dengan rasa cinta. Dengan seperti itu, kita harus mampu menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sebagai hasilnya, pendidikan membentuk lebih dari sekadar orang yang berbeda mengenai makan, minum, berpakaian, dan memiliki. "Memanusiakan Manusia" adalah istilahnya. Pocomucha (2019)*. Sumber daya manusia (SDM) diciptakan dan ditumbuhkan melalui pendidikan, klaim Saverus (2019)*. SDM harus kuat, ramah, dan kompetitif. Bidang ilmu praktis yang berkonsentrasi pada metode dan kegiatan yang berdampak pada siswa termasuk ilmu pendidikan.

Menurut Pristiwanti (2022)* Pendidikan dapat didefinisikan dalam artian yang luas sebagai "hidup", yang berarti bahwasannya pendidikan mencakup semua pengetahuan yang diperoleh selama hidup yang dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup. Bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup (*lifelong education*). Salah satu dari sekian banyak modifikasi pada sistem pendidikan nasional Indonesia adalah kurikulum, yang telah beralih dari kurikulum yang diperbarui secara langsung menjadi kurikulum merdeka yang berpusat pada peserta didik.

Menurut Ratnasari (2020)* Penting untuk mempertimbangkan minat, IQ, karakteristik fisik, dan lingkungan belajar siswa ketika mengajar bahasa. Mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak-anak ialah aspek fundamental senantiasa wajib dilaksanakan oleh sekolah. Kemahiran dalam keterampilan berbahasa, termasuk komunikasi tertulis dan lisan, serta membaca, sangat diharapkan dari para siswa. Sesuatu yang baru dibutuhkan dalam pendidikan modern. Alasan di balik hal ini adalah karena sumber daya, media, dan teknik yang digunakan di sekolah berdampak pada pembelajaran yang berlangsung di sana. Terutama dalam pendidikan sekolah dasar, siswa menjadi tidak tertarik dalam proses pembelajaran karena metode pengajaran yang tradisional. Dengan seperti itu, pembelajaran harus menarik. Mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa untuk memenuhi berbagai kebutuhan adalah tujuan pembelajaran bahasa melalui pendekatan komunikatif.

Di kelas I, terdapat masalah pemahaman membaca, sebagaimana dibuktikan oleh temuan observasi pada tanggal 8 Maret 2023. Siswa terus berjuang dengan pengenalan huruf dan kesulitan membuat hubungan antar kata. Penulis menyediakan berbagai media, termasuk media *Big Book*, semacam media pembelajaran, untuk membuat anak-anak tetap terlibat dan tidak bosan saat mereka belajar alfabet atau mulai membaca. Karena materi pembelajaran *Big Book* berukuran besar dan menampilkan gambar-gambar berwarna, penulis menggunakannya untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka. Hal ini membantu siswa memahami materi teks bacaan yang memiliki alat bantu visual. Mengingat bahwasannya *Big Book* berisi kualitas yang

memenuhi kebutuhan anak-anak, ini adalah sumber daya yang baik untuk siswa kelas rendah yang baru mulai belajar membaca. Pendekatan silaba juga dapat membantu anak-anak memperoleh kata-kata dengan lebih cepat dan membantu mereka yang kesulitan membaca dengan membantu mereka memahami hubungan antara bunyi huruf-huruf yang tertulis.

Menurut Teori membaca behavioristik didasarkan pada pendapat Skinner seperti yang dijelaskan oleh Tompkins* (dalam Nurbaya, 2019) yang berasumsi bahwa proses belajar merupakan hasil stimulus-reaksi dan respon yang terkondisi. Membaca menurut teori behavioristik merupakan suatu respon kondisional terhadap suatu kondisi yang berkaitan dengan isi teks atau merupakan respon terhadap suatu kondisi yang terdapat dalam teks sehingga membaca merupakan suatu keterampilan yang mempunyai sejumlah sub keterampilan yang harus dikuasai. Guru menggunakan perintah yang tegas kepada siswa untuk mengajarkan keterampilan membaca tertentu dengan merencanakan tindakan secara berkala terhadap informasi dalam teks yang dibaca dan dijelaskan oleh guru, kemudian diulangi berulang kali untuk mendapatkan reaksi dan tanggapan dari siswa. Siswa mempraktekkan apa yang telah dipelajari seperti yang dilakukan guru secara berulang-ulang untuk menguji pemahaman siswa terhadap keterampilan membaca. Guru menyiapkan pertanyaan berupa jawaban singkat, kemudian siswa mengisi sesuai dengan informasi yang mereka pahami dari teks yang dibacanya. Menurut Susanto* (dalam Hasibuan, 2019) Ketika anak-anak prasekolah diajari membaca, mereka diajari melalui sebuah program. Sebagai alat pembelajaran, program ini menggunakan konten yang disampaikan melalui permainan dan aktivitas yang menghibur dan berfokus pada keseluruhan, kata-kata yang penting dalam situasi anak-anak.

Dengan melihat pendapat Lailah (2021)* Sebuah pendekatan yang menyenangkan yang mengubah cara siswa merasa tentang membaca. sebuah strategi pengajaran yang lebih dari sekedar menghafal kurikulum. Kemahiran membaca diharapkan dapat meningkat dengan metode Silaba di antara strategi-strategi lainnya. Metoda Silaba ialah berbasis suku kata yang memperlihatkan suku kata yang telah dibuat sebelumnya dan kemudian merangkainya untuk membantu anak-anak yang belum dapat membaca kata-kata untuk memahami kata-kata. Sangat mudah untuk menggabungkan pendekatan Silaba dengan strategi dan media lainnya.

Menurut Sulaiman (2017)* Buku yang sangat besar dengan teks, ilustrasi, dan dimensi yang luas disebut sebagai "buku besar" atau "*Big Book*". Buku besar mendemonstrasikan kepada pembaca pemula bagaimana guru bisa memanfaatkannya dalam peningkatan membaca dengan nyaring, mengidentifikasi ketidakakuratan dan kebenaran dalam teks dan visual yang panjang, dan menghasilkan ide untuk pembuatan buku baru. Dibutuhkan pembelajaran untuk melakukan tugas-tugas literasi seperti membaca, menulis, dan mendengarkan.

Dengan demikian, tujuan dari studi ialah melaksanakan peningkatan kemampuan membaca permulaan murid dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I sekolah dasar memakai teknik Silaba berbantuan media *Big Book*. Nilai Ulangan Harian (UH) Bahasa Indonesia Bab 3 Awas Kuman! dari kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk melakukan uji homogenitas pada awal studi ini. Distribusi sampel riset yang homogen atau tidak homogen dapat diketahui melalui uji ini. Peneliti juga akan memeriksa nilai *posttest*

dan nilai ulangan harian (UH) untuk melihat apakah ada korelasi, mengingat variabel yang diteliti. Pemahaman tentang bagaimana kemampuan siswa berkembang pada fase membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui studi ini. Instrumen tes kemampuan membaca, media pembelajaran, dan modul pengajaran yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian, semuanya telah melalui uji validitas oleh para peneliti. Dosen ahli dan guru kelas satu dari SDN Keboananom Gedangan berperan sebagai dua validator dalam uji validasi. Uji homogenitas, normalitas, dan uji hipotesis juga menjadi prasyarat.

METODE PENELITIAN

Semua siswa kelas I A dan I B termasuk dalam populasi dan sampel penelitian ini. Studi ini bersifat kuantitatif. Isu-isu studi dikaji dengan memakai desain ini, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman "Pengaruh metode silaba berbantuan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Keboananom Gedangan". Terdapat beberapa desain penelitian, antara lain *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factory Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Desain studi yang dipakai yakni *Quasi Experimental Design* yang bentuknya *posttest-Only control Design*.

Dalam halnya menghimpun data yang dipergunakan yakni tes kemampuan membaca permulaan dimanfaatkan untuk mengetahui informasi mengenai pencapaian membaca permulaan siswa dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca mereka setelah pengenalan metode silaba berbantuan media *Big Book*. Tes yang diberikan kepada kelompok sampel dengan pemberian tes yang sama pada masing-masing kelas yang dilakukan akhir (*Posttest*). Untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan dinamakan *Posttest*, guna mendapatkan pemahaman umum tentang keterampilan yang diperoleh setelah perlakuan.

Sebelum melakukan studi, peneliti melakukan validasi terhadap media, modul ajar, dan instrumen tes kemampuan yang akan dipakai untuk kegiatan riset. Ini adalah teknik uji validitas untuk analisis data. Dosen ahli dan guru kelas satu dari SDN Keboananom Gedangan berperan sebagai dua validator untuk uji validasi. Uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis adalah uji yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi mengkaji kepengaruhannya teknik silaba melalui media *Big Book* pada kemahiran membaca permulaan kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia dan difokuskan pada Bab 3 Awas Kuman! materi suku kata Ka-, Ki-, Ku-, Ke-, Ko-. Studi memiliki sasaran yakni melaksanakan perbandingan kemahiran membaca permulaan pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik silaba dengan dukungan media *Big Book* serta kelompok kontrol yang memakai metode ceramah. Data dikumpulkan dari hasil *Posttest*.

1. Uji Normalitas *Posttest*

Tabel 1 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nama	Kelas Ekspe	,157	23	,146	,924	23	,080
Siswa	Kelas Kontr	,154	23	,164	,939	23	,172

a. Lilliefors Significance Correction

Temuan uji ini memakai *Shapiro-Wilk*. Dengan melihat perhitungan tersebut, *Posttest* kelas eksperimen diperoleh $df = 23$ dan kelas kontrol diperoleh $df = 23$ bisa dilihat

angka Sig-nya. Pada kelas kontrol ialah 0,172 dan angka Sig.nya pada kelas eksperimen ialah 0,080. Hasil uji normalitas hasil studi yakni pada kelas eksperimen (Sig.) > 0,05, hal ini bisa diindikan sebagai normal Sedangkan pada kelas kontrol (Sig.) > 0,05 hal ini bisa diindikan sebagai normal.

2. Uji Homogenitas *Posttest*

Tabel 2 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nama Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,030	1	44	,316

Dengan melihat hal tersebut bahwasannya hasil (Sig.) data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,316 yang berarti lebih dari 0,05. Hal ini bahwasannya data ini mempunyai nilai varias sama (homogen).

3. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Tabel 3 Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

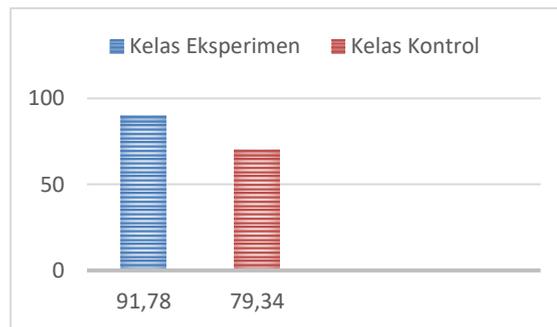
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Nama Siswa	Equal variances assumed	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nama Siswa	Equal variances assumed	1,030	,316	6,766	44	,000	12,435	1,838	8,731	16,139
	Equal variances not assumed			6,766	41,701	,000	12,435	1,838	8,725	16,145

Telah diketahui bahwasannya total siswa sebagai responden studi ada 46 anak, yang terdiri dari kelas eksperimen ada 23 siswa dan kelas kontrol ada 23 siswa. Dengan melihat T independen dalam tabel bahwasannya diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Dengan seperti itu H₀ ditolak, hal ini bahwasannya adanya kepengaruhn metode silaba berbantuan media *Big Book* pada kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Keboananom Gedangan.

Studi ini dilaksanakan di SDN Keboananom Gedangan, sebelum melakukan studi dilaksanakan uji validasi modul ajar diperoleh rata-rata kelas eksperimen adalah 3,87 dengan memenuhi kategori "Sangat Baik", dan rata-rata 3,28 untuk kelas kontrol dengan kategori "Baik". Untuk uji validasi media pembelajaran *Big Book* dengan rata-rata 3,71 dinyatakan layak digunakan untuk penelitian. Populasi studi ialah seluruh siswa kelas I A dan I B.

Perangkat pembelajaran divalidasi, dan kemudian pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan informasi dengan memberikan tes. Peneliti juga mengumpulkan data melalui tes kemampuan membaca permulaan sesudah melakukan perlakuan (*Posttest*).

Posttest dilakukan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dalam kelas kontrol mendapatkan angka rata-ratanya 79,34 dan kelas eksperimen 91,78 yang bisa dilihat yakni:



Gambar 4.1 grafik perbandingan hasil tes kemampuan membaca permulaan

Untuk mengetahui sampel yang digunakan untuk penelitian terlebih dahulu melakukan uji homogenitas dengan menggunakan nilai dokumentasi ulangan harian, pada uji homogenitas yang dilaksanakan bahwasannya memiliki angka Sig-nya $> 0,05$. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (Sig.) $> 0,05$ ($0,490 > 0,05$). Hal ini bahwasannya adanya homogen data tersebut berdistribusi homogen. Dengan seperti itu sampel yang dipakai pada studi ini kelas I B sebagai kelas eksperimen dan kelas I A sebagai kelas kontrol.

Temuan pengujian memakai *Shapiro Wilk*. Berdasarkan tabel 1 perhitungan pengujian normalitas *posttest* kelas eksperimen diperoleh $df = 23$ dan kelas kontrol diperoleh $df = 23$ bisa dilihat Sig-nya. Pada kelas kontrol ialah $0,172$ dan angka Sig-nya Pada kelas eksperimen ialah $0,080$. Temuan pengujian dari studi ini yakni pada kelas eksperimen Sig-nya $> 0,05$ hal ini bahwasannya normal. Sedangkan di kelas kontrol Sig-nya $> 0,05$ hal ini bahwasannya normal.

Dengan melihat tabel 2 bahwasannya hasil (Sig.) data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah $0,316$ artinya lebih dari $0,05$. Hal ini bahwasannya data ini mempunyai nilai varias sama (homogen).

Dengan melihat tabel 3 bahwasannya total siswa sebagai responden studi ada 46 murid, yang terdiri dari kelas eksperimen ada 23 murid dan kelas kontrol ada 23 murid. Dengan melihat T independen dalam tabel bahwasannya diperoleh Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka seperti itu H_0 ditolak, hal ini bahwasannya adanya kepengaruhannya metode silaba melalui media *Big Book* pada kemahiran membaca permulaan kelas I SDN Keboananom Gedangan.

Terjadinya pengaruh metode silaba berbantuan media *Big Book* pada kemahiran membaca permulaan murid kelas I SDN Keboananom Gedangan disebabkan oleh karakteristik dalam setiap langkah metode silaba dengan berbantuan media *Big Book*. Murid terkait lebih tertarik dengan media pembelajaran *Big Book* atau bisa disebut “buku besar” yang terdapat kata dan gambar menarik serta ukurannya sangat besar, sehingga pembelajaran terkesan lebih menarik perhatian siswa.

Secara teoretis temuan studi mempunyai kesesuaian dengan studi yang dilaksanakan Supriyadi* (dalam Fitri, 2022) Pendekatan suku kata menggabungkan berbagai strategi pengajaran untuk membaca permulaan, termasuk tampilan suku kata, penyusunan kata, pembentukan kata dengan menghubungkan kata-kata, pembedahan huruf demi huruf, dan pemasangan kembali huruf demi huruf. Selain itu pendapat Auliya (2018)* Siswa lebih cepat memahami pelajaran karena instruktur mengilustrasikan konsep-konsep dengan menggunakan gambar-gambar dalam *Big Book*, yang terdiri dari paragraf-paragraf singkat dan gambar-gambar yang mengilustrasikan isi kalimat. Siswa lebih mudah memahami abjad, huruf, dan kata karena tulisannya standar dan besar. Serta menurut Budiasih* (dalam Setyadhani, 2015) Pertama-tama, membaca wajib dilaksanakan

dengan tahapan, terdiri dari tahapan pra-membaca dan tahap membaca. Dalam membaca awal, ada lima langkah, menurut Ritawati* (dalam Setyadhani, 2015). Hal ini melibatkan pembelajaran bagaimana merangkai huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata, serta komponen frasa, kalimat, dan huruf. Meningkatkan kemampuan membaca dasar adalah tujuan dari pengajaran membaca. Huruf, suku kata, frasa, dan kalimat yang tertulis harus bisa dibentuk dari kata-kata dikeluarkan oleh murid.

Secara empiris temuan studi mempunyai kesesuaian dengan studi yang dilaksanakan Rosidah & Pebrianti (2022) Memanfaatkan media *Big Book* di SD Negeri Cimanggu III, Kabupaten Majalengka, tujuan dari studi ialah melaksanakan kemahiran membaca permulaan. Temuan studi memperlihatkan bahwasannya kemahiran membaca permulaan murid terjadi peningkat memakai media *Big Book*. Temuan dari hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta dan instruktur. Sedangkan menurut Ritonga & Rambe (2022) temuan studinya yakni Media *Big Book* ialah sebuah media yang bisa menunjang peserta didik guna dalam peningkatan kemampuan membaca. Peneliti menemukan bahwasannya lebih baik dalam membaca dan memahami konsep ilmiah setelah menggunakan media ini. Selain itu, media ini memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreasi dan inovatif dalam menggunakannya untuk mengajar. Berdasarkan uraian di atas, hasil tes membaca permulaan siswa kelas eksperimen baik lalu untuk kelas kontrol dibawahnya. Hal ini memperlihatkan bahwasannya pemakaian metode silaba yang dikombinasikan dengan media *Big Book* adanya kepengaruh pada kemampuan membaca permulaan siswa SDN Keboananom Gedangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melihat pemaparan serta temuan studi mengenai “Pengaruh metode silaba berbantuan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Keboananom Gedangan”, bahwasannya adanya kepengaruh signifikan metode silaba berbantuan media *Big Book* pada kemahiran membaca permulaan siswa kelas I di SDN Keboananom Gedangan Sidoarjo, melihat hal tersebut bercermin pada perhitungan hasil *posttest* memakai uji T-test dengan hasil Sig-nya 0,000 yang berarti adanya kepengaruh metode silaba berbantuan media *Big Book* pada kemahiran membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Keboananom Gedangan.

Berdasarkan temuan dan pengalaman kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama riset, penulis mengajukan beberapa rekomendasi (saran) yang diharapkan bisa adanya masukan untuk kedepannya

1. Bagi Kepala Sekolah
Peneliti berharap kepada pihak kepala sekolah disarankan mengadakan pelatihan pembuatan media *Big Book* terkait untuk berkembangnya kemampuan membaca permulaan, dan menghimbau penerapan metode silaba kepada guru untuk mendukung para guru dalam mengoptimalkan kinerjanya khususnya kemampuan membaca permulaan.
2. Bagi Siswa
Melalui pembelajaran menggunakan metode silaba berbantuan media *Big Book* siswa diharapkan dapat lebih disiplin dan giat belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat termotivasi untuk lancar membaca dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca permulaan khususnya pada materi suku kata ka-, ki-, ku-, ke-, ko-, mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Guru

Melalui pembelajaran menggunakan metode silaba berbantuan media *Big Book* guru diharapkan dapat menggunakan metode silaba pada kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengoptimalkan saat belajar mengajar memakai media *Big Book* supaya siswa tidak cepat bosan.

4. Bagi Peneliti Lain

Temuan studi yang sudah diuraikan diatas diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya melalui pembelajaran melalui metode silaba dengan bantuan media *Big Book*. Meskipun masih ada banyak masalah dalam studi ini, penulis mengakui bahwa hal tersebut harus diatasi dengan penelitian atau penyempurnaan di masa depan. Dengan seperti itu, lebih banyak faktor yang mempengaruhi hasil kemampuan membaca permulaan di luar faktor-faktor yang dibahas dalam studi ini diharapkan dapat dieksplorasi dalam studi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Mnesia*. 2(2), 35–43.
- Hasibuan, S. (2019). *Penggunaan Metode Sas Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 106162 Medan Estate*. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 184–190. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/13712>
- Lailah, Z., Amin, S. M., Nafiah, & Hartatik, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3677–3688. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1411>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). *Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1266–1272. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/3129>
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Big Book di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1707–1715.
- Saverus. (2019). *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Sulaiman, U. (2017). *Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar*. *Jurnal Al-Kalam*, IX(2), 193–204. <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/26>
- Ramdhan, D. M. (2021). *Metode Penelitian (Cipta Medi)*. St. Nurbaya. (2019). *Teori dan Taksonomi Membaca*.